

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2009. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Adhiyati, E., 2013. *Hubungan pengetahuan dan asupan gizi terhadap kejadian kek pada ibu hamil di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah provinsi lampung*. Skripsi Sarjana. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Adikari, 2016. Assessment of nutritional status of pregnant women in rural area in Sri Langka. *Tropical Agricultural Research* 27(2), 203-2011
- Ananda, F.R., 2015. Analisis pengaruh social ekonomi terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*
- Angraini, Y., 2013. Pengaruh demografi dan sosioekonomi pada kejadian kekurangan energi kronik ibu hamil di kota metro provinsi lampung. *Jurnal Kesehatan*, 4 (2), p. 401-407.
- Apriadji, W.H., 2009. *Gizi keluarga*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya
- Archadi, E.L., 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arisman, 2010. *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Baliwati, Y.F., 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi, Cetakan I*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- BKKBN, 2014. *Reproduksi Sehat Sejahtera Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BPS, 2018. *Ringkasan eksekutif pengeluaran dan konsumsi penduduk Indonesia (berdasarkan hasil susenas September 2017)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS, 2019. *Kota makassar dalam angka 2019*. Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar.
- BPS, 2019. *Provinsi Sulawesi selatan dalam angka 2019*. Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ernawati, A., 2018. Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang*, 14 (1).

- Ervinawati, Hayati, A.W., & Nurlisis, 2018. Determinan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Muda. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4 (3).
- Fitrianingsih, 2014. *Hubungan pola makan dan status sosial ekonomi dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di puskesmas tompobulu kabupaten gowa tahun 2014*. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin, Makassar.
- Hani, U., & Rosida, L., 2018. Gambaran umur dan paritas pada kejadian KEK. *Journal of Health Studies*, 2(1), p. 103–109.
- Hardinsyah. 2007. Review faktor determinan keragaman konsumsi pangan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2(2).
- Hardinsyah & Supariasa, IDN., 2016. *Ilmu gizi teori dan aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Indriany, Helmyati, S & Astria, B., 2014. Tingkat sosial ekonomi tidak berhubungan dengan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 2 (3), p. 116–125.
- Johar M., Soewondo, P., Pujisubekti, R., satrio, H.K., Adji, A., & Wibisono, I.D., 2019. Tahukah kamu?: Analisis set data survei sosial ekonomi nasional (susenas). *Jurnal ekonomi dan pembangunan Indonesia*, 19(2) p. 191-208
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. *Riset kesehatan dasar 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. *Riskesdas dalam angka provinsi Sulawesi Selatan tahun 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI, 2015. *Pedoman penanggulangan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- Kementrian Kesehatan RI, 2018. *Laporan kinerja ditjen kesehatan masyarakat tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan RI, 2018. *Riset kesehatan dasar 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes RI.
- Kristiyanasari, W., 2010. *Gizi ibu hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mann, J. & Truswell, AS., 2012. *Buku ajar ilmu gizi edisi 4*. Jakarta: EGC.

- Marlenywati, 2010. *Risiko kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil remaja (usia 15-19 tahun) di kota pontianak tahun 2010*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.
- Muliawati, S., 2012. Faktor penyebab ibu hamil kurang energi kronis di puskesmas sambu kecamatan sambu kabupaten boyolali tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika kesehatan*, 3 (3).
- Najoan, A., & Manampiring, A., 2011. Hubungan tingkat kurang social ekonomi dengan kurang energi kronik pada ibu hamil di kelurahan kombos barat kecamatan singkil kota manado. Laporan Penelitian Universitas Sam Ratulangi, p.1-44
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2019. *Tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Petrika, Y., Hadi, H., & Nurdiati, D.S., 2014. Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 2(3) p. 140-149.
- Pomalingo, A.Y., Misnati & Setiawan, D.I, 2018. Karakteristik ibu hamil kurang energi kronis (KEK) di kecamatan Tilango kabupaten Gorontalo. *Health and Nutritions Journal*, 4(1).
- Pratiwi, S.K., 2018. *Hubungan pendapatan keluarga dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas puuwatu kota kendari provinsi Sulawesi tenggara tahun 2018*. Skripsi sarjana. DIV jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Puli, T., 2014. *Hubungan sosial ekonomi dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada wanita prakonsepsi di kota makassar*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rahmaniar, A., Taslim, N., & Bahar, B., 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Tampa Padang Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Media Gizi Masyarakat*, 2(2) 98-103.
- Rahmi, L., 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di puskesmas belimbing padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 8(1), p. 35–46.
- Sandjaja, 2009. Risiko kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di indonesia. *Gizi Indon* 32(2), p. 128–138.

- Siahaan, G., Widajanti, L. & Aruben, R., 2017. Hubungan Sosial Ekonomi Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(3), p. 138–147.
- Sirajuddin & Gani, K., 2010. Analisis hubungan pengeluaran, asupan protein dan kejadian kurang energi kronik pada wanita dewasa di sulawesi selatan. *Media Gizi Pangan*, 10 p. 44–49.
- Sukirno, 2006. *Mikro ekonomi teori pengantar edisi ketiga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunuharjo, B. S., 2009. *Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I., 2016. *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I., 2002. *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC.
- Utami, N., Mustamin., Ipa, A., Rochimiwati, S.N., 2018. Pendapatan keluarga dengan kurang energi kronik (kek) pada ibu hamil. *Media Gizi Pangan*, 25 (2)
- Waryana, 2010. *Gizi reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. 2012. Regional nutrition strategy: addressing malnutrition and micronutrient deficiencies (2011-2015). [e-book]. WHO Regional Office for South-East Asia.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

A. Keterangan Tempat & Rumah Tangga		
A1	Desa/ Kelurahan	
A2	Posyandu	
A3	RW (Rukun Warga)	
A4	RT (Rukun Tetangga)	
A5	No. Urut Sampel Rumah Tangga	
A6	Nama Kepala Rumah Tangga	
A7	Jumlah Anggota Keluarga	
A8	Jumlah Anak	
A9	Alamat Rumah	
B. Identitas Diri		
B1	Nama Responden	
B2	Tempat dan Tanggal Lahir	
B3	Usia Kehamilan	
B4	Kehamilan yang ke-	
B5	Penyakit yang diderita	
C. Keterangan Anggota Rumah Tangga		
Nama Anggota Rumah Tangga	Hubungan dengan Responden	Jenis Pekerjaan Utama
Jenis Pekerjaan Utama: 1= PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD 2= Pegawai Swasta 3= Wiraswasta 4= Petani 5= Nelayan 6= Buruh 7= Lainnya		

**D. Pendapatan Anggota Rumah Tangga**

<b>No. Urut ART</b>	<b>Nama</b>	<b>Upah/gaji dalam bentuk uang</b>		<b>Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa</b>	<b>Lembur, honorarium, dsb</b>	<b>Jumlah</b>
		<b>Pekerjaan Utama</b>	<b>Pekerjaan tambahan</b>			
<b>Jumlah</b>						

<b>E. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Selama Sepekan Terakhir</b>		
<b>1. Padi-Padian</b>		
E1.1	Beras	
E1.2	Beras ketan	
E1.3	Jagung basah dengan kulit	
E1.4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	
E1.5	Tepung beras	
E1.6	Tepung jagung (Maizena)	
E1.7	Tepung terigu	
E1.8	Padi-padian lainnya (sebutkan):	
<b>2. Kelompok Umbi-Umbian</b>		
E2.1	Ketela pohon/singkong	
E2.2	Ketela rambat/ubi jalar	
E2.3	Sagu (bukan dari ketela pohon)	
E2.4	Talas/keladi	
E2.5	Kentang	
E2.6	Tepung ketela pohon (Tepung tapioka)	
E2.7	Umbi-umbi lainnya (Sebutkan):	
<b>3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang</b>		
<b>a. Ikan Segar/ Basah</b>		
E3.1	Ekor kuning	
E3.2	Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	
E3.3	Tenggiri	
E3.4	Selar	
E3.5	Kembung, lemah/tatare, banyar/banyara	
E3.6	Teri	
E3.7	Bandeng	
E3.8	Gabus	
E3.9	Mujair	
E3.10	Mas, nila	
E3.11	Lele	
E3.12	Kakap	
E3.13	Baronang	
E3.14	Patin	
E3.15	Bawal	
E3.15	Gurame	
E3.16	Ikan segar lainnya (sebutkan):	

	<b>b. Udang dan hewan air lainnya yang segar</b>	
E3.17	Udang, lobster	
E3.18	Cumi-cumi, sotong, gurita	
E3.19	Ketam, kepiting, rajungan	
E3.20	Kerang, siput, bekicot, remis	
E3.21	Udang dan hewan air lainnya yang segar (sebutkan):	
	<b>c. Ikan diawetkan (Diasinkan/diasap/dsb)</b>	
E3.22	Kembung diawetkan	
E3.23	Tenggiri diawetkan	
E3.25	Tongkol/tuna, cakalang diawetkan	
E3.26	Teri diawetkan	
E3.27	Selar diawetkan	
E3.28	Sepat diawetkan	
E3.29	Bandeng diawetkan	
E3.30	Gabus diawetkan	
E3.31	Ikan dalam kaleng (sarden, tuna dalam kaleng,dsb)	
E3.32	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	
	<b>d. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan</b>	
E3.33	Udang diawetkan (ebi, rebon)	
E3.34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	
E3.35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan (sebutkan):	
<b>4. Daging</b>		
	<b>a. Daging Segar</b>	
E4.1	Daging sapi	
E4.2	Daging kerbau	
E4.3	Daging kambing, domba/biri-biri	
E4.5	Daging babi	
E4.6	Daging ayam ras	



E4.7	Daging ayam kampung	
E4.8	Daging bebek, itik, entok	
E4.9	Daging unggas lainnya (sebutkan):	
E4.10	Daging segar lainnya (sebutkan):	
<b>b. Daging yang diawetkan</b>		
E4.11	Dendeng	
E4.12	Abon (Sapi, ayam, rusa, dsb)	
E4.13	Daging dalam kaleng (kornet, dsb)	
E4.14	Sosis, nugget, daging asap, bakso diawetkan	
E4.15	Daging diawetkan lainnya (sebutkan):	
<b>c. Lainnya</b>		
E4.16	Hati (ayam, sapi, dsb)	
E4.17	Jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb)	
E4.18	Tetelan, sandung lamur	
E4.19	Tulang (iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	
E4.20	Lainnya (sebutkan):	
<b>5. Telur dan Susu</b>		
E5.1	Telur ayam ras	
E5.2	Telur ayam kampung	
E5.3	Telur itik/ telur itik manila	
E5.4	Telur puyuh	
E5.5	Telur lainnya (telur penyu, telur angsa, dsb)	
E5.6	Telur asin (mentah maupun matang)	
E5.7	Susu murni	
E5.8	Susu cair pabrik	
E5.9	Susu kental manis	
E5.10	Susu bubuk	
E5.11	Susu bubuk bayi	
E5.12	Keju	
E5.13	Hasil lain dari susu (sebutkan):	
<b>6. Sayur-sayuran</b>		
E6.1	Bayam	
E6.2	Kangkung	
E6.3	Kol/kubis	
E6.4	Sawi putih	

E6.5	Sawi hijau	
E6.6	Buncis	
E6.7	Kacang panjang	
E6.8	Tomat sayur, tomat ceri	
E6.9	Wortel	
E6.10	Mentimun	
E6.11	Daun singkong	
E6.12	Terong	
E6.13	Tauge	
E6.14	Labu, labu siam, labu parang	
E6.15	Jagung muda kecil	
E6.16	Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	
E6.17	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	
E6.18	Nangka muda	
E6.19	Papaya muda	
E6.20	Jamur	
E6.21	Petai	
E6.22	Jengkol	
E6.23	Bawang merah	
E6.24	Bawang putih	
E6.25	Cabai merah	
E6.26	Cabai hijau	
E6.27	Cabai rawit	
E6.28	Sayur dalam kaleng	
E6.29	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan);	
<b>7. Kacang-kacangan</b>		
E7.1	Kacang tanah tanpa kulit	
E7.2	Kacang tanah dengan kulit	
E7.3	Kacang kedelai	
E7.4	Kacang hijau	
E7.5	Kacang mede	
E7.6	Kacang lainnya (sebutkan):	
E7.7	Tahu	
E7.8	Tempe	
E7.9	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	
<b>8. Buah-buahan</b>		
E8.1	Jeruk, jeruk bali	

E8.2	Mangga	
E8.3	Apel	
E8.4	Alpukat	
E8.5	Rambutan	
E8.6	Duku, langsung	
E8.7	Durian	
E8.8	Salak	
E8.9	Nanas	
E8.10	Pisang ambon	
E8.11	Pisang lainnya (sebutkan):	
E8.12	Papaya	
E8.13	Jambu	
E8.14	Sawo	
E8.15	Belimbing	
E8.16	Kedondong	
E8.17	Semangka	
E8.18	Melon	
E8.19	Nangka	
E8.20	Tomat buah	
E8.21	Buah kaleng	
E8.22	Buah-buahan lainnya (sebutkan):	
<b>9. Minyak dan Kelapa</b>		
E9.1	Minyak kelapa, minyak kelapa sawit	
E9.2	Minyak (jagung, bunga matahari, buah zaitun)	
E9.3	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	
E9.4	Margarine, mentega	
E9.5	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):	
<b>10. Bahan Minuman</b>		
E10.1	Gula pasir	
E10.2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	
E10.3	Teh bubuk	
E10.4	Teh celup	
E10.5	Kopi (bubuk, biji)	
E10.6	Kopi instan	
E10.7	Cokelat instan	
E10.8	Cokelat bubuk	
E10.9	Sirup	
E10.10	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	

<b>11. Bumbu-bumbuan</b>		
E11.1	Garam	
E11.2	Kemiri	
E11.3	Ketumbar/jintan	
E11.4	Merica/lada	
E11.5	Asam	
E11.6	Terasi/petis	
E11.7	Kecap	
E11.8	Penyedap masakan	
E11.9	Sambal jadi	
E11.10	Saus tomat	
E11.11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	
E11.12	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):	
<b>12. Konsumsi lainnya</b>		
E12.1	Mie instan	
E12.2	Mie basah	
E12.3	Biun, kwetiau kering	
E12.4	Macaroni, mie kering, spaghetti kering	
E12.5	Kerupuk	
E12.6	Emping	
E12.7	Bahan agar-agar	
E12.8	Bubur bayi kemasan	
E12.9	Konsumsi lainnya (sebutkan);	
<b>13. Makanan dan Minuman jadi</b>		
E13.1	Roti tawar	
E13.2	Roti manis, roti lainnya	
E13.3	Kue kering, biscuit, semprong	
E13.4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	
E13.5	Makanan gorengan	
E13.6	Bubur kacang hijau	
E13.7	Gado-gado, ketoprak, pecel	
E13.8	Nasi campur/rames	
E13.9	Nasi goreng	
E13.10	Nasi putih	
E13.11	Lontong/ketupat sayur	
E13.12	Soto, gule, sop, rawon	
E13.13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	
E13.14	Sate, tongseng	

E13.15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	
E13.16	Mie instan	
E13.17	Makanan ringan anak-anak, kerupuk/kripik	
E13.18	Ikan matang	
E13.19	Ayam/daging matang	
E13.20	Daging olahan matang	
E13.21	Bubur ayam	
E13.22	Siomay, batagor	
E13.23	Makanan jadi lainnya (sebutkan):	
E13.24	Air kemasan	
E13.25	Air kemasan gallon	
E13.26	Air teh kemasan	
E13.27	Sari buah kemasan	
E13.28	Minuman bersoda/mengandung CO <sub>2</sub>	
E13.29	Minuman kesehatan, minuman berenergi	
E13.30	Minuman jadi (kopi, kopi susu, dsb)	
E13.31	Es krim	
E13.32	Lainnya (sebutkan):	
<b>14. Rokok dan Tembakau</b>		
E14.1	Rokok kretek filter	
E14.2	Rokok kretek tanpa filter	
E14.3	Rokok putih	
E14.4	Tembakau	
E14.5	Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):	

<b>F. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan, Minuman dan Rokok</b>		
<b>No.</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Seminggu Terakhir</b>
1.	Padi-padian	
2.	Umbi-umbian	
3.	Ikan/udang/cumi/kerang	
4.	Daging	
5.	Telur dan susu	
6.	Sayur-sayuran	
7.	Kacang-kacangan	
8.	Buah-buahan	
9.	Minyak dan kelapa	

10.	Bahan minuman	
11.	Bumbu-bumbuan	
12.	Konsumsi lainnya	
13.	Makanan dan minuman jadi	
14.	Rokok dan tembakau	
<b>Sub Jumlah</b>		
<b>Rata-rata pengeluaran makanan sebulan</b>		

*Sumber: Modifikasi Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017*

## Lampiran 2. Hasil Perhitungan Statistik

### 1. Gambaran Umum dan Analisis Univariat

#### Distribusi Ibu Hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PAI	36	34.6	34.6	34.6
	Bakung	11	10.6	10.6	45.2
	Sudiang	57	54.8	54.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

#### Pekerjaan Kepala Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	1	1.0	1.0	1.0
	PNS/TNI/Polri	12	11.5	11.5	12.5
	Karyawan Swasta	38	36.5	36.5	49.0
	Wiraswasta	19	18.3	18.3	67.3
	Buruh	16	15.4	15.4	82.7
	Lainnya	18	17.3	17.3	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

#### Jumlah Anggota Rumah Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥4	44	42.3	42.3	42.3
	<4	60	57.7	57.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	9	8.7	8.7	8.7
	20-35	84	80.8	80.8	89.4
	>35	11	10.6	10.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Usia Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Trimester 2	60	57.7	57.7	57.7
	Trimester 3	44	42.3	42.3	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	8	7.7	7.7	7.7
	Karyawan Swasta	8	7.7	7.7	15.4
	Wiraswasta	3	2.9	2.9	18.3
	Buruh	1	1.0	1.0	19.2
	Ibu Rumah Tangga	75	72.1	72.1	91.3
	Lainnya	9	8.7	8.7	100.0
	Total		104	100.0	100.0

### Pendapatan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ Rp. 2.941.270	68	65.4	65.4	65.4
	< Rp. 2.941.270	36	34.6	34.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	



### Jumlah ART yang bekerja \* Pendapatan Keluarga Crosstabulation

		Pendapatan Keluarga		Total	
		≥UMK	>UMK		
Jumlah ART yang bekerja	1 Orang	Count	36	32	68
		% within Jumlah ART yang bekerja	52.9%	47.1%	100.0%
	>1 Orang	Count	32	4	36
		% within Jumlah ART yang bekerja	88.9%	11.1%	100.0%
Total	Count	68	36	104	
	% within Jumlah ART yang bekerja	65.4%	34.6%	100.0%	

### Kuintil Pengeluaran Pangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ Kuintil 3	63	60.6	60.6	60.6
	< Kuintil 3	41	39.4	39.4	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

### Ukuran LILA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KEK	27	26.0	26.0	26.0
	Tidak KEK	77	74.0	74.0	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

## 2. Analisis Bivariat

### Usia Ibu \* Ukuran LILA Crosstabulation

		Ukuran LILA		Total	
		KEK	Tidak KEK		
Usia Ibu	berisiko	Count	7	13	20
		% within Usia Ibu	35.0%	65.0%	100.0%
	tidak berisiko	Count	20	64	84
		% within Usia Ibu	23.8%	76.2%	100.0%
Total		Count	27	77	104
		% within Usia Ibu	26.0%	74.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.052 <sup>a</sup>	1	.305		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.551	1	.458		
Likelihood Ratio	1.003	1	.317		
Fisher's Exact Test				.395	.225
Linear-by-Linear Association	1.042	1	.307		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.19.

b. Computed only for a 2x2 table

### Pendapatan Keluarga \* Ukuran LILA Crosstabulation

		Ukuran LILA		Total	
		KEK	Tidak KEK		
Pendapatan Keluarga	Tidak Cukup	Count	7	29	36
		% within Pendapatan Keluarga	19.4%	80.6%	100.0%
	Cukup	Count	20	48	68
		% within Pendapatan Keluarga	29.4%	70.6%	100.0%
Total	Count	27	77	104	
	% within Pendapatan Keluarga	26.0%	74.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.217 <sup>a</sup>	1	.270		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.753	1	.385		
Likelihood Ratio	1.256	1	.262		
Fisher's Exact Test				.349	.194
Linear-by-Linear Association	1.205	1	.272		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.35.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kuintil Pengeluaran Pangan \* Ukuran LILA Crosstabulation

		Ukuran LILA		Total	
		KEK	Tidak KEK		
Kuintil Pengeluaran Pangan	Tidak Cukup	Count	9	32	41
		% within Kuintil Pengeluaran Pangan	22.0%	78.0%	100.0%
	Cukup	Count	18	45	63
		% within Kuintil Pengeluaran Pangan	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	27	77	104	
	% within Kuintil Pengeluaran Pangan	26.0%	74.0%	100.0%	


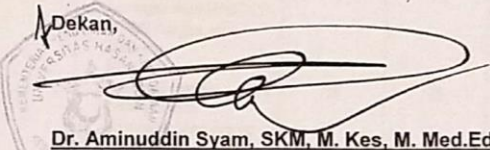
### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.566 <sup>a</sup>	1	.452		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.274	1	.600		
Likelihood Ratio	.574	1	.449		
Fisher's Exact Test				.500	.303
Linear-by-Linear Association	.561	1	.454		
N of Valid Cases	104				



a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.64.

b. Computed only for a 2x2 table

### Lampiran 3. Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b>
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013 E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id	
Nomor : 1889/UN4.14/PL.00.00/2020	19 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian	
<b>Yang Terhormat Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala UPT P2T-BKPM Provinsi Sulawesi Selatan di – Makassar</b>	
Kami ajukan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :	
Nama	: Fitri Amalia
Nim	: K21116019
Program Studi	: Ilmu Gizi
Departemen	: Ilmu Gizi
Judul Tugas Akhir	: Hubungan Usia, Pendapatan Keluarga, dan Pengeluaran Pangan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kota Makassar Tahun 2020
Lokasi Penelitian	: Kota Makassar
Pembimbing	: 1. Dr. Abdul Salam, SKM., M. Kes. 2. dr. Devintha Virani, M.Kes., Sp. GK.
Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.	
 Dekan,	
<b>Dr. Aminuddin Syam, SKM, M. Kes, M. Med.Ed.</b> NIP. 196706171999031001	
Tembusan :	
1. Wakil Dekan 1 FKM Unhas	
2. Pembimbing Skripsi Mahasiswa ybs	

## Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR**  
**PUSKESMAS SUDIANG**  
Jl. Goa Ria KM 18 Kel. Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar 90241  
Telp. 0411-4832266, email: [puskesmassudiang9@gmail.com](mailto:puskesmassudiang9@gmail.com) 

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 013 /PKM-SDGM/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

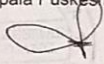
Nama : **dr. H. Anwar Umar, M. Kes**  
NIP : 19631005 200012 1 003  
Jabatan : Kepala Puskesmas Sudiang  
Unit Kerja : Puskesmas Sudiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Amalia  
NIM : K21116019

Telah melakukan penelitian di Puskesmas Sudiang pada tanggal 1 Maret s/d 27 Juni 2020 dengan judul penelitian " HUBUNGAN USIA, PENDAPATAN KELUARGA DAN PENGELUARAN PANGAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2020 ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Juli 2020  
Kepala Puskesmas Sudiang  
  
**dr. H. Anwar Umar, M. Kes**  
NIP 19631005 200012 1 003

## RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

1. Nama : Fitri Amalia
2. Tempat dan tanggal Lahir : Camba, 2 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Suku /Bangsa : Bugis/ Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Sahabat 3 (Pondok Vina)
7. Email : Fitri.amalia9955@gmail.com
8. No. Hp : 082393258583

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Camba, Maros
2. SD No. 16 Inpres Ujung, Maros
3. SMP Negeri 3 Camba, Maros
4. SMA Negeri 2 Camba, Maros
5. Departemen Ilmu Gizi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan